

POLRI

Polda Jabar Bebaskan dan Bina 670 Orang yang Terlibat Demo Ricuh Baca artikel detikjabar

Ciamis - [CIAMIS.POLRI.NET](https://ciamis.polri.net)

Oct 16, 2025 - 09:46



Bandung - Ratusan orang diamankan Polda Jabar dan polres jajaran pasca aksi demonstrasi di Jawa Barat yang berlangsung dari Tanggal 29 Agustus hingga 2 September 2025.

Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol Hendra Rochmawan mengatakan, Polda Jabar dan Polres jajaran mengamankan 727 orang. Mereka yang diamankan didominasi merupakan mahasiswa.

Hendra mengungkapkan, mereka yang dibebaskan merupakan bagian massa yang terlibat dalam unjuk rasa anarkis. Pembebasan ini merupakan kebijakan langsung dari Kapolda Jabar Irjen Pol Rudi Setiawan.

"Keputusan ini, diambil setelah mempertimbangkan secara mendalam berbagai aspek, baik dari sudut pandang hukum maupun sosial. Langkah humanis ini menunjukkan pendekatan yang lebih persuasif dan edukatif ketimbang represif," ungkapnya.

Pembebasan ini tidak terlepas dari permohonan berbagai pihak, seperti pimpinan universitas, orang tua, dan keluarga para mahasiswa secara kolektif mengajukan permohonan agar anak-anak mereka diberikan kesempatan kedua. Permohonan serupa juga datang dari Forkopimda Jabar, yang turut berperan dalam mencari solusi terbaik untuk menjaga stabilitas dan ketertiban.

"Pelepasan para mahasiswa ini bukan tanpa alasan. Kapolda Jabar mempertimbangkan beberapa hal penting, di antaranya bahwa para mahasiswa ini masih bisa dibina," terangnya.

Ia menekankan bahwa status mereka sebagai mahasiswa menunjukkan bahwa mereka memiliki potensi besar untuk diarahkan kembali ke jalur yang benar.

"Pertimbangan lain yang tak kalah penting adalah masa depan para mahasiswa. Mereka adalah generasi muda yang memiliki mimpi dan cita-cita, serta merupakan harapan bangsa," jelasnya.

Menurut Hendra, memberikan kesempatan kedua berarti membuka kembali pintu bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan dan berkontribusi positif bagi kemajuan negara. Kombes Pol Hendra juga menambahkan bahwa identitas dan status para mahasiswa tersebut jelas.